

LAPORAN REVIU MANAJEMEN RISIKO
KKP KELAS II BANDUNG
TAHUN 2023



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggara Negara mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan negara untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, perlu diletakkan asas-asas penyelenggaraan negara. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah proses yang proaktif dan kontinu meliputi identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan, dan pelaporan Risiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola Risiko dan potensinya.

Manajemen Risiko Terintegrasi adalah proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengelolaan semua Risiko yang potensial dan diterapkan terhadap semua unit/bagian/program/kegiatan mulai dari penyusunan rencana strategis, penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran, pertanggungjawaban dan monitoring dan evaluasi serta pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka dengan adanya penerapan Manajemen Risiko tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu informasi dalam pengambilan keputusan, perlindungan kepada unit kerja dan aparatur sipil negara, dan mengurangi kejutan atas Risiko yang tidak diinginkan.

B. TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari Penerapan Manajemen Risiko:

1. Mengantisipasi dan menangani segala bentuk risiko secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi.
3. Memberikan dasar pada setiap pengambilan keputusan dan perencanaan.
4. Meningkatkan pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja.

C. RUANG LINGKUP ORGANISASI

Penyelenggaraan Proses Manajemen Risiko meliputi:

1. Komunikasi dan Konsultasi
2. Penetapan Konteks
3. Penilaian Risiko
4. Penanganan Risiko
5. Monitoring dan Reviu

Adapun ruang lingkup penilaian risiko yang dimaksud terdiri atas:

1. Identifikasi Risiko
2. Analisis Risiko
3. Evaluasi Risiko

D. METODOLOGI EVALUASI

Evaluasi dilakukan melalui reviu atas Dokumen Manajemen Risiko yang dibuat beserta dengan kelengkapan data dukungannya serta tanya jawab dengan tim penyusun Manajemen Risiko.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Evaluasi dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 di KKP Kelas II Bandung.

BAB II
KERTAS KERJA DESK
LAPORAN REVIU MANAJEMEN RISIKO
TAHUN 2023

Nama Satker: KKP Kelas II Bandung

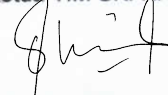
No	PERNYATAAN			PENJELASAN		Y/T	CATATAN	
I.	Eksistensi	1.	Pimpinan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kebijakan, proses, dan rencana tindakan.	Fakta integritas telah disusun.		Ya	Terdapat fakta Integritas.	
		2.	Pihak yang dipercayakan secara langsung untuk bertanggung jawab dalam mengoordinasikan Proses Manajemen Risiko dengan penuh komitmen.	SK Tim Manajemen Risiko telah disusun.		Ya	Terdapat SK Tim Manajemen Risiko.	
		3.	Setiap pejabat dan/atau pegawai di lingkungan Kementerian memiliki kesadaran yang tinggi terhadap prinsip-prinsip Manajemen Risiko, dan mereka berupaya aktif menciptakan budaya yang tepat serta memahami manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif.	a.	SOP pelaksanaan kegiatan.	Ya	Terdapat SOP kegiatan.	
				b.	SOP Manajemen Risiko.	T	SOP Manajemen Risiko sedang berproses.	
		4.	Metodologi Manajemen Risiko yang komprehensif dan menyeluruh.	Fokus grup diskusi untuk membahas Manajemen Risiko telah dilaksanakan.		Ya	Tersusunnya laporan hasil rapat (undangan, notulen, absensi, dan grup komunikasi bersama/WAG).	
	5.	Pelatihan tentang Manajemen Risiko telah diikuti oleh pejabat/pegawai yang ditunjuk.	Pelatihan telah diikuti oleh sebagian pejabat/pegawai.		Ya	Sebagian pejabat/pegawai sudah memiliki Sertifikat Pelatihan (2 orang).		
II.	Format	1.	Melakukan penilaian Risiko dan pengendalian Risiko secara teratur terhadap faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.	a.	Kegiatan identifikasi risiko telah dilaksanakan.	Ya	Terdapat dokumen identifikasi risiko.	
					1.	Mengidentifikasi kegiatan, penyebab, dan proses terjadinya peristiwa Risiko yang dapat menghalangi, menurunkan, atau menunda tercapainya tujuan dan sasaran unit kerja.		
					2.	Mendokumentasikan proses identifikasi Risiko dalam sebuah daftar Risiko.		
				b.	Kegiatan analisis risiko telah dilaksanakan.	Ya	Terdapat dokumen analisis risiko.	
					1.	Menetapkan jenis analisis Risiko yang sesuai dengan tujuan, ketersediaan data, dan tingkat kedalaman analisis Risiko yang dilakukan.		
					2.	Melakukan analisis Risiko terhadap sumber Risiko.		
					3.	Mengkaji kekuatan dan kelemahan dari sistem dan mekanisme pengendalian yang meliputi proses, peralatan, dan praktik yang ada.		
					4.	Melakukan analisis terhadap besarnya kemungkinan terjadinya suatu Risiko.		

No	PERNYATAAN		PENJELASAN	Y/T	CATATAN
			5. Melakukan analisis terhadap besarnya pengaruh/dampak terhadap pencapaian tujuan/sasaran program/kegiatan.		
			6. Melakukan analisis terhadap tingkat Risiko.		
			7. Melakukan analisis terhadap profil Risiko atau Peta Risiko.		
			c. Kegiatan evaluasi risiko telah dilaksanakan	Ya	Terdapat dokumen evaluasi risiko.
			1. Menetapkan hal yang menjadi pertimbangan dalam melakukan evaluasi Risiko.		
			2. Melakukan evaluasi Risiko secara berkala.		
			2. Mengintegrasikan Manajemen Risiko secara menyeluruh dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program dan kegiatan.	Ya	Terdapat dokumen manajemen risiko yang telah diintegrasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program di subbag dan setiap substansi (proses).
		3. Melakukan kegiatan monitoring dan reuiu.	Monitoring dan reuiu secara berkala, setidaknya setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan memeriksa ukuran dan parameter yang relevan.	T	Dokumen monitoring dan reuiu sedang berproses untuk melengkapi.
		III. Mekanisme Penyusunan	Pemilik Risiko telah melakukan penetapan profil Risiko unit dan penanganannya telah dilakukan.	Ya	Terdapat profil risiko unit dan rencana penanganannya.

Catatan yang harus dilengkapi oleh Tim Manajemen Risiko :

1. Agar SOP Manajemen Risiko dapat melanjutkan proses penyelesaiannya secara tepat waktu (bulan Juli 2023)
2. Agar Dokumen Monitoring dan reuiu dapat segera diproses untuk dilengkapi (bulan Juli 2023)

Ketua TIM SKI KKP Kelas II Bandung,



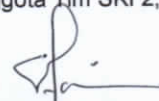
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM
NIP. 198509082010121002

Anggota Tim SKI 1,



Fitri Mayawati, SKM
NIP. 197111191998032001

Anggota Tim SKI 2,



dr. Elly Farida
NIP. 197407022006042013